

# **PERTEMUAN 6**

## **BIAYA BAHAN BAKU**

### **PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 5**

# BIAYA BAHAN BAKU

1. Biaya bahan baku : biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku dan untuk menempatkan dalam keadaan siap diolah
2. Unsur Harga Pokok Bahan Baku yang dibeli :
  - Teoritis : Terdiri dari Harga faktur pembelian ditambah biaya-biaya pembelian dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan tersebut (Harga faktur, Biaya angkut, biaya pesanan, biaya penyimpanan, pembongkaran dll )
  - Praktis : Umumnya sebesar harga beli menurut faktur pemasok karena biaya biaya yang lain mungkin biaya akuntansinya lebih besar dari manfaat ketelitian perhitungan Hp BB

## BIAYA BAHAN BAKU (LANJUTAN 1)

- Biaya angkut sebagai tambahan harga pokok bahan baku yang dibeli, Metode yang dapat digunakan :
  - a). Perbandingan kuantitas tiap jenis Bahan Baku yang dibeli. (Kuantitas suatu bahan baku dibandingkan dengan total kuantitas pembelian bersama bahan baku dikalikan dengan biaya angkut pembelian tsb)
  - b). Perbandingan Harga faktur tiap jenis Bahan Baku yang dibeli. (Harga faktur suatu bahan baku dibandingkan dengan total harga faktur pembelian bersama bahan baku dikalikan dengan biaya angkut pembelian tsb)
  - c). Biaya angkut dibebankan pada Bahan Baku yang dibeli atas dasar tarip ditentukan dimuka.  
Perusahaan menetapkan tarif tertentu untuk biaya angkut

## **BIAYA BAHAN BAKU (LANJUTAN 2)**

- ☐ Biaya angkut diperlakukan Sebagai Unsur BOP  
Diperkirakan jumlah biaya angkut selama setahun  
dan jumlah itu dimasukkan dalam total taksiran BOP  
dalam mencari tarif BOP

# METODE PENENTUAN HARGA POKOK BAHAN BAKU

Metode Penentuan Harga Pokok Bahan Baku

Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang dipakai dalam produksi terdiri dari :

**a. Metode Identifikasi Khusus**

Setiap jenis Bahan yang ada di gudang diberi tanda tentang berapa bahan baku tersebut dibeli. sehingga dapat diketahui HP bahan baku yang dipakai dengan melihat tanda khusus tsb

**b. MPKP (FIFO)**

Harga Pokok per satuan bahan baku yang pertama masuk dalam gudang dipakai untuk menentukan harga bahan baku yang pertama kali dipakai

# LANJUTAN METODE PENENTUAN HARGA POKOK BAHAN BAKU

## **c. MTKP (LIFO)**

Bahan baku yang terakhir masuk dalam persediaan gudang, dipakai untuk menentukan harga pokok bahan baku yang pertama kali dipakai.

## **d. Metode Rata-Rata Bergerak**

Harga pokok rata-rata dihitung dgn cara membagi total harga pokok dengan jumlah satuannya.

## **e. Metode Biaya Standar**

Harga standar yaitu harga taksiran yg mencerminkan harga yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

## CONTOH SOAL :

1. PT.ABC membeli bahan baku A,B dan C dengan biaya angkut pembelian sebesar Rp. 500.000, data unit dan harga sbb:

| Bahan baku | unit | Harga /unit |
|------------|------|-------------|
| A          | 5    | 200.000     |
| B          | 15   | 100.000     |
| C          | 10   | 150.000     |

### Diminta :

- A. Alokasi Biaya Angkut untuk Bahan Baku B jika perusahaan menggunakan metode perbandingan kuantitas tiap jenis bahan baku
- B. Alokasi Biaya Angkut untuk Bahan Baku B jika perusahaan menggunakan metode perbandingan harga tiap jenis bahan baku

## LANJUTAN CONTOH SOAL

2. Diketahui mutasi bahan baku “A” sebagai berikut:

Persed awal            20 kg            @ 1.000

Pembelian 5 Jan 60 kg            @ 1.100

Pemakaian 10 Jan            70 kg

**Diminta :**

A. Jika perusahaan menggunakan metode FIFO  
berapakah harga pokok bahan baku yang dipakai  
tanggal 10 Januari

B. Jika perusahaan menggunakan metode LIFO  
berapakah harga pokok bahan baku yang dipakai  
tanggal 10 Januari



## JAWABAN :

1. A. Alokasi Biaya Angkut untuk Bahan Baku B jika perusahaan menggunakan metode perbandingan kuantitas tiap jenis bahan baku

$$= (15 : 30) \times 500.000$$

$$= \text{Rp. } 250.000$$

- B. Alokasi Biaya Angkut untuk Bahan Baku B jika perusahaan menggunakan metode perbandingan harga tiap jenis bahan baku

$$= (100.000 : 450.000) \times 500.000$$

$$= \text{Rp. } 111.111$$

## JAWABAN

2. A. Jika perusahaan menggunakan metode FIFO

$$= 20 \text{ kg} \times @ 1.000 = 20.000$$

$$50 \text{ kg} \times @ 1.100 = 55.000$$

$$\text{Total HP Bahan Baku Yang Dipakai} = 75.000$$

B. Jika perusahaan menggunakan metode LIFO

$$= 60 \text{ kg} \times @ 1.100 = 66.000$$

$$10 \text{ kg} \times @ 1.000 = 10.000$$

$$\text{Total HP Bahan Baku Yang Dipakai} = 76.000$$

## **5. MASALAH-MASALAH LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAHAN BAKU.**

### **a. Sisa Bahan (Scrap)**

Adalah bahan yang mengalami kerusakan dalam proses pengerjaan

Masalah akuntansinya adalah perlakuan terhadap hasil penjualan sisa bahan:

a). Hasil Penjualan diperlakukan sebagai pengurang BBB

yang dipakai dalam pesanan

b). Hasil penjualan sisa bahan diperlakukan sebagai pengurang BOP sesungguhnya

c). Hasil penjualan sisa bahan diperlakukan sebagai pendapatan di luar usaha.

## **5. MASALAH-MASALAH LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAHAN BAKU (LANJUTAN)**

### **b. Produk Rusak (Spoiled Goods).**

Adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Perlakuan akuntansinya tergantung penyebab terjadinya:

- a). Terjadinya karena sulitnya mengerjakan pesanan tertentu atau sebab luar biasa lain diperlakukan sebagai penambah HP produk yang baik, dan jika laku dijual maka hasil penjualan sebagai pengurang HP pesanan tsb
- b). Terjadinya karena hal yang normal pada proses produksi, maka kerugiannya dibebankan kepada seluruh produk

## **5. MASALAH-MASALAH LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAHAN BAKU (LANJUTAN 2)**

### **c. Produk Cacat (Defective Goods)**

Adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan, tetapi dengan mengeluarkan biaya pekerjaan kembali untuk memperbaikinya, produk tersebut secara ekonomi dapat dipergunakan lagi menjadi produk jadi.

Perlakuan akuntansinya mirip dengan produk rusak.

# **KERJAKAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 6**